

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan suatu bangsa karena berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan yang baik diharapkan dapat memunculkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini termuat dalam tujuan pendidikan nasional yaitu Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 BAB II pasal 3) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Dalam arti terbatas pendidikan dapat merupakan proses belajar-mengajar yang dilakukan di lembaga formal seperti sekolah. Sesuai dengan pendapat Abin Syamsuddin (2004 : 22) bahwa “pendidikan dapat merupakan salah satu proses interaksi belajar-mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran”.

Proses pendidikan secara formal salah satunya dilaksanakan di sekolah. Upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar (PBM) di kelas guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada dasarnya, pelaksanaan PBM akan baik apabila faktor-

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

faktor yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran seperti siswa, pendidik, sarana dan prasarana pendidikan saling mendukung. Selain itu, proses belajar mengajar di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi yang baik antara siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga keberhasilan PBM tersebut pada akhirnya mampu mendorong siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

Pada jenjang pendidikan SMA, suatu proses belajar dikatakan berhasil apabila nilai para siswa berada di atas nilai standar yang sudah ditentukan oleh guru yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dan, pada jenjang SMA biasanya kegiatan pembelajaran terbagi dalam tiga program penjurusan yaitu IPA, IPS, dan Bahasa.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam program jurusan IPS dan termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Oleh karena itu, siswa perlu bersungguh-sungguh dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Akan tetapi kenyataannya, di SMA PGRI 1 Bandung terjadi fenomena dimana masih banyak peserta didik yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana KKM di SMA PGRI 1 Bandung adalah 70. Berikut merupakan data mengenai nilai-nilai siswa di SMA PGRI 1 Bandung pada mata pelajaran Akuntansi :

Tabel 1.1
Kriteria Prestasi Belajar yang berlaku di SMA PGRI 1 Bandung

Kriteria	Angka	Huruf
Lulus Sangat Baik	85,0 - 100	A
Lulus Baik	75,0 – 84,9	B

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

Lulus Cukup	70,0 – 74,9	C
Belum Lulus	0,00 – 69,9	D

(Sumber : data nilai guru mata pelajaran)

Tabel 1.2
Daftar jumlah siswa yang belum dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal Tahun Ajaran 2010/ 2011

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Persentase	
		Sudah Memenuhi KKM	Belum Memenuhi KKM	Sudah memenuhi KKM	Belum Memenuhi KKM
XI IPS – 1	39	19	20	48.7%	51,3%
XI IPS – 2	28	5	23	17.9%	82,1%
XI IPS – 3	28	4	24	14.3%	85,7%
Jumlah	95	28	67	29.5%	70,5%

(Sumber : data nilai UAS siswa)

Bila dilihat dari tabel di atas, menunjukkan rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi yang diperoleh siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70, dan 70,5% dari siswa masih belum memenuhi KKM.

Dalam proses pembelajaran, terjadi perilaku mengajar pada pihak guru dan perilaku belajar pada pihak siswa yang terjadi secara timbal balik dimana kedua belah pihak berperan dan berbuat secara aktif di dalam suatu kerangka kerja dengan menggunakan cara dan kerangka berfikir yang seyogianya dipahami dan disepakati bersama.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA PGRI 1 Bandung Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2010/2011”**.

Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011
3. Bagaimana hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 Bandung kelas XI IPS.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011
Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran akuntansi.

1.4.2 Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan tentang perilaku belajar siswa, sehingga peneliti dapat menjadikannya bekal apabila memasuki dunia pendidikan di masa yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran untuk pertimbangan bagi peningkatan prestasi belajar siswa dan menambah pengetahuan bagi guru,

khususnya guru mata pelajaran akuntansi mengenai perilaku belajar siswa
Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

dalam pembelajaran akuntansi, sehingga dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah/ lembaga pendidikan masing-masing.



Arismasemby sofiany, 2012

Hubungan perilaku belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 BANDUNG kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu